

## BAB IV

### TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Umum Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya MTs Al-Ihsan Medan

Madrasah Tsanawiyah Swasta Al- Ihsan Medan yang berdiri sejak tanggal 17 juli 1968. Terletak di Jalan Jemadi No. 18.A. Pulo Brayan Darat-II. Kecamatan Medan Timur 20239. Kepala Sekolah Pertama (1968-2002) bapak Drs. Arsyad Noor kepala Sekolah selanjutnya (2002-2019) Dra. Hj. Ulfah. Dan kepala sekolah sekarang Drs Edi Yantono S.Sos. M.Si (2020-2023).

Perjalanan panjang yang telah diakui dari Mts Swasta Al- Ihsan yang terletak dijalan jemadi kelurahan pulu brayan darat II didirikan pada tanggal 17 juli 1968. Pendirinya adalah bapak Drs. Arsyad Nur serta didukung oleh pemuka masyarakat pulo brayan darat seperti bapak H. Ibrahim. Kehadiran Madrasah tsanawiyah ini sangat membahagiakam masyarakat muslim pulo brayan darat khususnya maupun masyarakat muslim sekitarnya dan kota medan khususnya. Berarti berdirinya madrasah tsanawiyah swasta Al-Ihsan ini ikut membantu pemerintah dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa kita.

##### 2. Identitas sekolah

Nama Sekolah : MTS SWASTA AL-IHSAN MEDAN

Alamat : -MTS swasta Al- Ihsan Jalan Jemadi No. 18.A. Pulo Brayan Darat-II.

- Kecamatan/Kab./Kota : Kecamatan Medan Timur 20239

- No. Telp./Fax : (061) 6625473

1. NPNS : 10210283
2. Nomor statistik madrasah : 121212710011
3. N P W P : 09.903.193.2- 112.000
4. Jenjang Akreditasi : B
5. Provinsi : Sumatra utara
6. Tahun Didirikan : 1968
7. Tahun Beroperasi : 1968
8. Waktu Belajar : Pagi
9. Kepemilikan Tanah : Yayasan pendidikan perguruan al-ihsan
  - a. Status Tanah : WAKAF

- b. Luas Tanah : 3.000 M<sup>2</sup>
10. Status Bangunan : Milik sendiri
11. Luas Seluruh Bangunan : 3.000 M<sup>2</sup>
12. Akte notaris yayasan : Nomor : 95 Tanggal 27 maret 1985
13. Nama notris : CHAIDIR, SH
14. Penerbitan SK : KAMENAG

### 3. Visi-Misi sekolah

#### a. Visi

Menyiapkan tamatan dan lulusan yang beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur dan berbakti keapa orang tua serta masyarakat.

#### b. Misi

1. Menciptakan mutu pendidikan yang profesional
2. Mewujudkan madrasah yang memiliki profil yang kuat dalam keagamaan
3. Menciptakan hubungan kerja sama yang harmonis antara pendidik, siswa dan orang tua serta masyarakat.
4. Menyiapkan para lulusan yang handal dan berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara serta agama.
5. Meningkatkan kreatifitas dan kompetensi anak didik melalui kajian ilmiah.
6. Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Pendidikan dengan Penguasaan Teknologi Pembelajaran.

#### c. Tujuan

Menumbuh kembangkan potensi peserta didik menjadi siswa dan siswi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, cerdas, terampil, dan berakhlakul karimah cinta bangsa dan tanah air

## 25 Nilai Kearifan Yang Diprioritaskan Di MTS Swasta Al- Ihsan Medan

Tabel 4.1

### 25 Nilai Kearifan MTS Swasta Al- Ihsan Medan

NO	NILAI	INDIKATOR UTAMA
1	Adil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak memihak pada salah satu pihak</li> <li>• Mendudukan sesuatu sesuai dengan Kebutuhan</li> </ul>
2	Berdaya Saing	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semangat berprestasi unggul</li> <li>• Selalu berpikir maju</li> </ul>
3	Berpikir Positif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melihat sisi baik dari setiap hal/ kejadian</li> <li>• Mengubah pandangan negatif menjadi positif</li> </ul>
4	Cerdas	<p>Dapat menalar dengan baik, dengan menunjukkan kaitan antara satu hal dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• yang lain secara logis, sistematis dan terarah</li> <li>• Dapat memperkirakan akibat yang timbul dari sebuah perlakuan</li> <li>• Dapat menyampaikan gagasan secara jelas</li> </ul>
5	Cinta Damai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersahabat dengan orang lain</li> <li>• Memelihara perdamaian</li> <li>• Menghindari/ menyelesaikan konflik dengan baik</li> </ul>
6	Cinta Tanah Air	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berpikir dan bersikap demi untuk negara</li> <li>• Mampu mencetuskan gagasan untuk mempertahankan keselamatan Berkemauan untuk meningkatkan kemajuan bangsa dan tanah air</li> </ul>
7	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sadar akan perlunya aturan dalam kehidupan</li> <li>• Mentaati peraturan</li> </ul>
8	Gotong Royong	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sadar akan kepentingan bersama</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama</li> </ul>
9	Hemat	<p>Memanfaatkan sumber daya yang dimiliki</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• secara efisien</li> <li>• Mendaur ulang material yang dapat didaur ulang</li> </ul>
10	Ikhlas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tindakan yang dilakukan tanpa pamrih, kecuali berharap kepada Tuhan</li> <li>• Tidak menghitung untung rugi</li> </ul>
11	Integritas	<p>Berbuat sesuai aturan dan norma yang berlaku</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• di lingkungan dimana ia berada</li> <li>• Tidak melanggar hal-hal yang dilarang bersifat buruk</li> </ul>
12	Jujur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak melakukan kecurangan</li> </ul>
13	Kasih Sayang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peka terhadap lingkungan</li> <li>• Peduli terhadap makhluk ciptaan Tuhan</li> </ul>
14	Kerja Keras	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sadar akan manfaat kemampuan terbaik</li> <li>• Berusaha menyelesaikan kegiatan atau tugas secara optimal</li> </ul>
15	Kreatif	<p>Mengelaborasi ide yang ada dan memberikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• ide yang berbeda kepada orang lain</li> <li>• Menciptakan ide-ide dan karya baru yang bermanfaat</li> </ul>
16	Mandiri	<p>Tidak tergantung pada orang lain dalam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menyelesaikan tugas</li> <li>• Menciptakan usaha atau pekerjaan yang bermanfaat bagi diri sendiri/orang lain</li> </ul>
17	Peduli	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu siapapun yang mengalami musibah</li> <li>• Membela kaum lemah</li> </ul>
18	Pengendalian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengungkap ketidakpuasan dengan cara yang</li> </ul>

	Emosi	<p>baik</p> <p>Dapat menyalurkan emosi negatif (Marah, benci, iri) ke kegiatan/ situasi yang positif</p>
19	Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Yakin akan kemampuan sendiri</li> <li>• Berani menyampaikan dan mempertahankan pemikiran-pemikiran dan pendapat-pendapatnya</li> </ul>
20	Rendah Hati	<p>Menunjukkan perilaku yang menunjukkan sifat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• yang berlawanan dengan kesombongan</li> <li>• Tidak merendahkan orang lain</li> </ul>
21	Santun	<p>Menunjukkan perilaku interpersonal sesuai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• tataran norma dan adat istiadat setempat</li> <li>• Bersikap dan berucap hangat dan ramah</li> </ul>
22	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan tugas secara sungguh-sungguh</li> <li>• Berani menanggung konsekuensi dari sikap perkataan dan tingkahlakunya</li> </ul>
23	Toleran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peka terhadap keberadaan orang lain</li> <li>• Memahami dan menghargai keyakinan atau kebiasaan orang lain atau kebiasaan orang lain</li> </ul>
24	Religius	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman</li> <li>• Bertaqwa</li> <li>• Berakhlak mulia</li> <li>• Beramal saleh</li> </ul>
25	Nasionalis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sadar berbangsa</li> <li>• Menghargai keberagaman</li> <li>• Komitmen bersatu</li> <li>• Siap bela negara</li> </ul>

#### 4. Fasilitas

a. Luas Bangunan Seluruhnya : 3.000 M<sup>2</sup>

b. Data Sarana dan Prasarana Sekolah

**Tabel 4.2**  
**Data Sarana dan Prasarana Sekolah**

NO	NAMA BARANG	JUMLAH
1	Meja/Kursi Kepala Sekolah	1 Set
2	Meja/Kursi Wakil Kepala Sekolah	1 Set
3	Meja KTU/TU	1 Buah
4	Kursi Tamu Kepala Sekolah	1 Set
5	File Kabinet	1 Buah
6	Ampli	1 Buah
7	Kalkulator	3 Unit
8	Meja Mesin Tik di Laboratorium	10 Buah
9	Rak Arsip Guru	1 Buah
10	Kipas Angin Gantung	12 Buah
11	Bola Lampu	5 Buah
12	Meja Guru	5 Set
15	Kursi Plastik	20 Buah
16	Dipenser + Meja	1 Unit
17	Papan Data	3 Buat
18	Papan Pengumuman (Mading)	1 Buah
19	Baleho Visi dan Misi	2 Buah
20	Infocus	1 Unit
21	Laptop	2 Unit
22	Meja Komputer	20 Buah
23	Peralatan Seni	1 Set
24	Komputer PC	16 Unit
25	Printer Canon	2 Unit
26	Plank	2 Buah

27	Piring Kaca	30 Buah
28	Sound System	1 Set
29	Note Book	4 Unut
30	Gelas Minum	42 Buah
31	Buku Referensi Bisnis Manajemen	20 Eks
32	Buku Ensiklopedia Pariwisata	120 Eks
33	Buku Panduan Guru	120 Eks
34	Jam Dinding	1 Unit
35	Tenda HW	2 Buah
36	Microphone	1 Unit
37	Laptop Acer	1 Unit
38	Komputer PC	10 Unit
39	Printer Brohter J200	1 Unit
40	Tenda HW	1 Unit
41	Hardis Eksternal 1 Terra	1 Unit
42	Kursi Besi	2 Unit
43	Kursi Putar Pimpinan	1 Unit
44	UPS (Penyimpan Daya Listrik)	2 Unit
45	Aadptor Outomatic Stavel	2 Unit
46	Ampli luar	1 Unit
47	Kipas Angin Duduk Mini	1 Unit
48	Laptop HP	1 Unit
49	Komputer PC Dekstop Asus	1 Unit
50	Printer Brohter J200	1 Unit
51	Kerangkeng Bola	1 Unit
52	Komputer PC Sever UNBK	2 Unit
53	Penyedot Debu Komputer	1 Unit
54	Lemari Arsip	2 Unit
55	Mega Phone	1 Unit
56	Luodspeaker	1 Unit
57	Komputer di Kantor	1 Unit

## 2. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tabel 4.3

### 1. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Pendidikan Terakhir		
			D3	S1	S2
<b>1.</b>	<b>Tenaga pendidik</b>				
	a. kepala sekolah	1	-	1	-
	b. wakil kepala sekolah				
	- WKM bidang kurikulum	1	-	1	-
	- WKM bidang kesiswaan	1	-	1	-
	- WKM bidang sarana	1	-	1	-
	- WKM bidang humas	1	-	1	-
	c. guru mata pelajaran	20	-	18	2
	d. guru BK/BP	2	-	2	-
	e. guru prmbinaan ekstra kulikuler	2	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>-</b>	<b>20</b>	<b>2</b>
<b>2.</b>	<b>Tenaga kependidikan</b>				
	a. kepala tata usaha	1	-	1	-
	b. bendahara penerimaan	1	-	1	-
	c. bendahara gaji	1	-	1	-
	d. staf tata usaha	1	-	1	-



e. penjaga sekolah	1	1	-	-
f. petugas kebersihan	1	1	-	-
g. satpam	1	1	-	-
h. tenaga pengelolaan perpustakaan	1	-	1	-
i. tenaga laboratorium Tik	1	-	1	-
j. tenaga laboratorium komputer	1	1	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>-</b>

Tabel 4.4

**Nama-nama Tenaga Pendidik dan Jabatan beserta Mata Pelajaran yang Diajarkan**

No	Nama Guru	Nuptk	Jabatan
1	Dra. Hj. Ulfah	2539742644200023	Kepala Yayasan
2	Drs. Edi Yantono, S.Sos. M.Si	4846746649200012	Kepala sekolah
3	Syafaruddin, S.Ag	4842747649200022	Akidah akhlak
4	Ramayanti, S.Pd	6455756659300083	Bahasa inggris
5	M. Rais hanafi , S,Pd	-	Wakil kepala madrasah
6	Dedy sahputra, SE	6456750652200022	Pembina ekstrakurikuler Bendahara sekolah
7	Al Raihanah MG. S.Ag	0435753654300072	Seni budaya
8	Titik samaniah, S.PdI	8458748651300023	SKI

9	Sri madani, S.Pd		Bahasa indonesia
10	Suparlan S.Pd	-	Penjaskes
11	Maulidah uhsin, S.Pd.I	4339761665200003	Muhadasah Seni qiroat
12	Ridwan, S.Pd	5133738640200023	Matematika
13	Nasrullah abdul rahim Lc. M.Pd	8836758659200042	Bahasa arab
14	Muhammad	0747742646200012	Prakarya
15	Nurma kholizah, S.Pd.I		PPKN
16	Dawamah, S.Pd.I		FIQIH
17	Della permata rahmah, S.Pd		Matematika
18	Sri fatimah, ST		Ilmu Pengetahuan Alam
19	Endng susanti, S.Pdi		Al-Qur'an
20	Elfi sahdeni S.PdI	3546752653300013	Seni dan Budaya
21	Rizka syafitri	-	Tahfiz
22	Nazaruddin panjaitan, S.Pd.	-	Komite sekolah
23	Miraj, S.Ag	4635765666200032	Bahasa arab
24	Fahrezi, S.Ag M.Pd	-	Al quran hadist
25	Asniwati, S.Pd.	3447762666300003	Bahasa inggris
26	Thusilawati S.Pd	-	Bahasa indonesia
27	Maulida hafni	-	Tata usaha
28	Yasir fahrezi, S.Kom	6059759661200013	KKPI
29	Hayati M.Pd	3441745648200032	Seni qiroat

## B. Temuan Khusus

Berdasarkan hasil Observasi yang telah dilakukan di MTs Swasta Al-Ihsan Medan maka peneliti menemukan bahwa manajemen ekstrakurikuler yang ada di MTs Swasta Al-Ihsan sudah terlaksana dengan baik dan berjalan

sesuai prosedur, Bisa di liat dari beberapa prestasi yang di raih oleh siswa tersebut dengan mengikutin perlombaan-perlombaan yang terlaksana.

**1. Prestasi yang pernah diraih dari ekstrakurikuler pramuka:**

- a. Juara I PIONERING tingkat penggalang SHARK 2019
- b. Juara II lomba gerak jalan tingkat SMP Se Kota Medan 2019
- c. Juara III Liga futsal dari Smk PBD Medan 2022
- d. Juara II LKBB SMP Se Kota medan gelar aksi paskibra 2023
- e. Juara II LKBB Se Sumatra utara geriap III 2023

**2. Prestasi yang di pernah di raih dari ekstrakurikuler pencak silat :**

- a) Juara I kelas tanding GOR Pancing 2023
- b) Juara III kategori tunggal 2023

**3. Prestasi yang di pernah di raih dari ekstrakurikuler Futsal :**

- a. Juara III tingkat SMP di Tritech 2019
- b. Juara III tingkat SMP di SMA Sinar husni 2022

Dari wakil kepala madrasah bidang ke siswaan mengusahakan untuk melakukan manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan apa yang sudah di tentukan, karena dengan adanya kegiatan yang sesuai yang di buat oleh wakil madrasah bidang kesiswaan membuat peserta didik akan lebih tertarik dengan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut.

**1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Minat Dan Bakat Peserta Didik Di MTs Al-Ihsan Medan**

Perencanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al-Ihsan Merupakan Proses awal yang di lakukan sebelum terlaksananya suatu kegiatan. Perencanaan kegiatan Ekstrakurikuler ini sangat penting untuk di lakukan sebelum adanya kegiatan ekstrakurikuler, dengan adanya suatu perencanaan ini maka membantu rencana-rencana yang sudah di siapkan untuk mencapai sebuah tujuan yang di raih. Dengan rencana-rencana yang di buat pada dasarnya sebuah perencanaan yang di buat merupakan patokan yang di jadikan panutan agar pelaksanaan yang di rancang terlaksana dengan baik. Dengan begitu maka dapat meminimalisir masalah-masalah

yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diatasi oleh bapak DS sebagai wakil kepala madrasah bidang kesiswaan mengatakan bahwa :

“Dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini selalu di siapkan sebelum perencanaan untuk mengurangi terjadinya sebuah kesalahan-kesalahan pada saat pelaksanaan ekstrakurikuler yang perlu di siapkan sejak awal mulai dengan formulir pendaftaran, jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dan alat-alat yang di butuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut, kemudian menyiapkan pelatih yang terbaik yang sudah berpengalaman dan berprestasi ataupun pembina yang cocok untuk membantu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler (wawancara DS wkm kesiswaan 5 juni 2024)”.

Mengenai dengan perencanaan program bapak Ds sebagai wakil kepala madrasah bidang kesiswaan mengatakan :

“Perencanaan program dalam kegiatan ekstrakurikuler sudah berjalan dengan baik, di susun dengan baik sesuai dengan perencanaan yang di lakukan, program-program di susun mencakup hasil yang telah di sepakati oleh kepala madrasah dengan satu tahun program yang di buat (wawancara wkm kesiswaan 5 juni 2024 ).

Berdasarkan wawancara dengan bapak wakil kepala madrasah bidang kesiswaan maka diketahui tentang perencanaan merupakan hal yang penting dilakukan sebelum melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Wakil kepala madrasah juga menentukan dalam suatu penyusunan perencanaan harus di pikirkan secara matang agar sesuai dengan tujuan yang di inginkan tercapai semaksimal mungkin. Bahkan kepala sekolah sebagai yang membuat perencanaan ikut ambil andil dalam hal ini tetapi ada juga para kordinator ekstrakurikuler yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Seperti di katakan selaku staf wakil kepala madrasah bidang kesiswaan di MTs Al-Ihsan Medan bapak MYR :

“Di MTs Al-Ihsan ini dalam menyusun suatu perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler bukan hanya melibatkan kepala madrasah saja dan wakil kepala madrasah bidang kurikulum tetapi ada bantuan juga oleh para guru dan pembina yang di amanahkan untuk bertanggung jawab dalam ekstrakurikuler ini, semua korninator yang di amanahkan dalam membantu penyusunan ekstrakurikuler dengan program-program yang di butuhkan saat ekstrakurikuler berlangsung (wawancara MYR 5 Juni 2024).

Berdasarkan yang di sampaikan oleh bapak MYR tadi, ada juga ibu DP selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler paskibra mengatakan :

“Perencanaan dalam kegiatan Ekstrakurikuler banyak kordinator ekstrakurikuler yang turut membantu merencanakan program-program yang di perlukan dan siap membantu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disekolah tersebut ( wawancara DP 5 Juni 2024)

Ada juga guru yang sependapat dengan bapak MYR yaitu bapak RJ yang mengatakan bahwa :

“kepala sekolah dan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan sudah mempersiapkan bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler ini dengan membuat formulir pendaftaran untuk siswa yang mau mendaftarkan dirinya di ekstrakurikuler yang di minatnya, kemudian membuat jadwal kegiatan untuk beberapa semester kedepan. Kemudian melakukan rapat bersama para pelatih ekstrakurikuler dan pembina yang di kasih tanggung jawab dalam ekstrakurikuler dengan melakukan manajemen yang baik untuk membantuk kegiatan ekstrakurikuler untuk berjalan dengan lancar tanpa ada sedikit pun hambatan atau kendala ( wawancara RJ 5 Juni 2024)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, begitu banya orang yang ikut serta untuk perencanaan kegiatan ekstrakurikuler ini, dengan ikut andil sebagai proses perencanaan dan juga dalam mengkordinator untuk memilih pelatih yang berpotensi ataupun pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dengan itu peneliti melihat kegiatan ekstrakurikuler ini dapat dilaksanakan dengan baik sesuai jadwal yang akan di tentukan oleh pihak sekolah. Seorang staf bapak MYR juga menyampaikan kepada peneliti bahwa:

“Dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler bagus, proses pelaksanaan kegiatan yang berlangsung untuk membentuk struktur-struktur, perencanaan yang dilakukan dalam setiap awal tahun pelajaran sehingga pelaksanaannya sesuai dengan semester kedepannya, ekstrakurikuler ini juga harus di bantu dengan adanya sarana dan prasarana yang ada di MTs Al-Ihsan Medan mulai dari sarana dan prasarana ruangan yang di butuhkan dalam ekstrakurikuler sampai dengan alat-alat yang di gunakan untuk melakukan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut ( wawancara MYR 5 Juni 2024).

Ada juga ibu DP mengatakan bahwa :

“Kegiatan ekstrakurikuler ini, pihak sekolah memilih pelatih dan pembina sendiri oleh pihak sekolah dan anggota sekolah dalam menentukan hal yang berkaitan dengan ekstrakurikuler. Pihak sekolah dan anggota yang berkaitan dalam memilih pelatih yang memiliki kemampuan yang bagus dan berpengalaman dalam ekstrakurikuler yang sudah bagus dalam bidang ekstrakurikuler tersebut, sedangkan memilih pembina pihak sekolah juga tidak sembarangan untuk memilih guru sebagai pembina, dalam pemilihan pembina pihak sekolah juga memilih sesuai kesepakatan bersama yang sudah memiliki potensi di bidang ekstrakurikuler tersebut (wawancara DP 5 juni 2024).

Sebagaimana ibu RJ menambahkan :

“Manajemen kegiatan Ekstrakurikuler ini menyusun sebuah program-program yang dilaksanakan dengan baik bahwa adanya sebuah perencanaan akan dengan mudah para pelaksanaan ekstrakurikuler dengan menjalankan program-program yang sudah di susun dengan baik, dengan persiapan itu berjalan dengan baik agar tidak ada permasalahan yang tidak diinginkan ( wawancara RJ 5 juni 2024)

Sebagaimana bapak MYR juga mengatakan bahwa :

“Dalam melakukan pendaftaran untuk ekstrakurikuler ada menggunakan formulir dan formulir ini di lakukan untuk rapat koordinasi bersama, setiap ekstrakurikuler baik pramuka, paskibra, silat dan futsal juga membuat formulir pendaftaran, formulir pendaftaran nanti nya di bagikan pada saat Masa ta’aruf madrasah (matsama) yang akan di bantu oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan,osim dan guru BK dengan memilih satu kegiatan ekstrakurikuler yang akan di ikuti nantinya (wawancara MYR 5 juni 2024).

Sebagaimana di katakan oleh bapak DS yang sebagai wakil kepala madrasah bahwa :

“Semua sudah di rancang dengan baik, perencanaan yang di lakukan sudah di sepakati hasil rapat yang dilakukan oleh pihak sekolah baik kepala sekolah, guru dan para staf, manajemen kegiatan ekstrakurikuler ini sudah sesuai mulai dari perencanaan untuk pembuatan formulir baik ekstrakurikuler pramuka,paskibra, silat dan futsal semua sesuai kesepakatan baik pelatih dan pembina untuk merekrut anggota baru untuk regenerasi ekstrakurikuler tersebut ( wawancara DS 06 juni 2024)

Dengan adanya temuan diatas pada saat melaksanakan observasi di MTs Al-Ihsan Medan sebuah perencanaan yang dilakukan oleh pihak sekolah sudah di siapkan secara matang, pelaksanaan tersebut di lakukan untuk meminimalisir kendala-kendala yang di temukan di lapangan, pelaksanaan di sekolah MTs Al-Ihsan medan sudah sesuai dalam memajemen kegiatan ekstrakurikuler tersebut dengan cara sistematis dan di rancang sebaik mungkin agar tidak terjadinya kendala-kendala di lapangan di kemudian hari.

Dari hasil penelitian tersebut perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al-Ihsan Medan akan selalu di lakukan perencanaan sebelum melakukan kegiatan atau sebelum pelaksanaan di mulai, agar menunjang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut. Dengan adanya program-program yang sangat baik di lakukan sekolah dengan menyusun sesuai program persemester agar tujuan-tujuan yang di inginkan tercapai, dan sering terjadi evaluasi untuk kedepan mengenai program-program dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut, evaluasi ini berguna untuk membua perencanaan program-program menjadi lebih baik.

Perencanaan ini di bentuk bertujuan untuk mendukung suatu kegiatan ekstrakurikuler baik di ekstrakurikuler Pramuka, paskibra, silat dan futsal kegiatan ini juga mendukung prestasi peserta didik di bidang non akademik, penyusunan ini dilakukan setiap awal semester kemudian mengevaluasi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di semester sebelumnya. Dalam perencanaan tersebut yang perlu di siapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu membuat formulir pendaftaran, menentukan jadwal dan menentukan tempat kegiatan lalu menentukan pelatih dan pembina yang memiliki potensi yang baik untuk membuat peserta didik meningkatkan bakat yang di milikinya.

Pembuatan perencanaan ini melibatkan semua kordinator ekstrakurikuler yang sangat berkaitan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan melakukan rapat pada kepala madrasah dan wakil kepala madrasah di bidang kesiswaan. Perencanaan telah direncanakan dengan baik maka pelaksanaan akan terstruktur. Perencanaan juga di lakukan di bidang

akademik, non akademik yang turut andil dalam meningkatkan prestasi peserta didik yang merupakan bagian dari manajemen

Perencanaan diatas dapat di simpulkan menurut peneliti tentang perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al-Ihsan Medan sudah terencana dengan baik dengan menunjang kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang tidak mengalami kendala begitu besar sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat terselesaikan dengan mudah. Kegiatan ekstrakurikuler dengan memiliki perencanaan yang sangat penting untuk di lakukan, perencanaan yang dilakukan sangat baik karena kegiatan ekstrakurikuler sebelum dilakukan sudah memiliki rencana yang sudah di rancang dengan kepala sekolah dan pihak-pihak sekolah yang bersangkutan dalam ekstrakurikuler sehingga guna perencanaan dilakukan untuk membuat kegiatan berjalan sukses dan dapat meminimalisir hambatan-hambatan yang ada.

## **2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Minat dan Bakat Peserta Didik di MTs Al-Ihsan Medan**

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki pelaksanaan yang merupakan suatu rangkaian kegiatan yang di lakukan sesuai dengan perencanaan sebelumnya, pada proses yang melakukan rangkaian pelaksanaan yang telah di rencanakan sebelumnya dengan menyusun rencana kemudian dimusyawarahkan oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum juga para koordinator yang telah di beri amanah tentang kegiatan ekstrakurikuler yang akan di lakukan mendatang.

Dalam hal ini peneliti menilai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Al-Ihsan Medan di laksanakan mulai dari hari senin sampai sabtu, senin sampai kamis kegiatan ekstrakurikuler di lakukan saat siswa pulang sekolah sedangkan jumat dan sabtu di laksanakan sore hari hingga habis ashar, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini sudah terjadwal dengan baik dengan kegiatan-kegiatan yang selalu aktif untuk ara peserta didik dan pelati yang melakukan kegiatan-kegiatan sesuai dengan jadwal yang sudah di tentukan oleh pihak sekolah dan pihak koordinator yang



sudah di beri tanggung jawab untuk itu. Peneliti mewawacarai dengan bapak MYR yang dimna beliau sebagai staf waka kesiswaan yang mengatakan :

“kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini dilaksanakan pada saat pesert didik sudah pulang sekolah ketika pelajaran selesai semua mulai dari pukul 14.00 sampai dengan selesai, pihak sekolah juga mewajibkan seluruh peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang mana mengikuti minimal 1 kegiatan ekstrakurikuler yang harus di ikuti. Di sekolah MTs Al-Ihsan memiliki ekstrakurikuler yang wajib di ikuti oleh peserta didik kelas 7 salah satunya ekstrakurikuler pramuka. Dan ada juga ekstrakurikuler yang khusus dari sekolah yang di wajibkan setiap pulang sekolah ada kegiatan ekstrakurikuler tahfiz yang di lakukan setiap pulang sekolah di hari senin dan selasa yang langsung di bimbing oleh guru ( wawancara bapak MYR 10 juni 2024).

Sebagaimana yang dikatakan DS selaku pembina ekstrakurikuler pramuka :

“Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah MTs Al-Ihsan medan di lakukan sehabis pulang sekolah yang sesuai dengan di jadwalkan dan tempat masing-masing dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini yaitu ekstrakurikuler yang wajib untuk seluruh peserta didik di kelas 7 MTs. Kegiatan ekstrakurikuler ini biasa nya mengikutinya di hari sabtu ketika pulang sekolah. Pramuka hanya latihan ataupun kegiatan di hari sabtu saja akan tetapi kalau mereka ingin mengikuti kegiatan atau lomba pramuka mereka akan lebih rutin lagi untuk latihan bahkan seminggu tiga kali mereka latihan guna untuk melatih mereka dan mempersiapkan diri mereka untuk perlombaan tersebut dan bukan hanya latihan tapi pelatih juga pembina menjaga kestabilan kesehatan mereka agar tidak sakit saat melaksanakan lomba di bidang pramuka ( Wawancara 10 juni 2024).

Dari hasil wawancara dengan pembina di atas maka dapat di simpulkan bahwa seluru peserta didik di kelas 7 wajib ikut andil dalam kegiatan ekstrakurikuler guna nya untuk ketika nnti mereka kelas 8-9 mereka bisa melatih adik-adiknya di kelas 7 dan gunanya agar regenerasi terus berjalan dengan baik dlaam bidang pramuka karena kegiatan ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang di wajibkan oleh pihak sekolah. Peneliti melakukan observasi sehingga peneliti menemukan kegiatan ekstrakurikuler terlasana sesuai jadwal yang di tentukan oleh pihak sekolah tersebut.

Kegaitan ekstrakurikuler ini dilakukan secara tepat waktu sesuai jadwal yang sudah di tentukan dan peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

kepramukaan ini mengikuti dengan baik. Banyak kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini tak ahnaya mengikuti kepramukaan saja tetapi setiap peserta didik memilih satu kegiatan ekstrakurikuler yang harus di ikuti oleh peserta didik. Penelti juga mempertanyakan kepada bapak DS sebagai wakil kepala madrasah bidang kesiswaan :

“Di madrasah ini terdapat ada 5 ekstrakurikuler yang dapat di ikuti dan ekstrakurikuler yang di ikuti ada salah satunya yang wajib yaitu ke pramukaan dari banyak peserta didik ikut dalam kepramukaan tetapi yang diwajibkan kelas 7 dan 8 dikarenakan kelas 9 sudah tidak diwajibkan untuk ikut kegiatan ekstrakurikuler dikarenakan kelas 9 di fokuskan untuk ujian akhir (wawancara 10 juni 2024)

Bapak MYR juga mengatakan bahwa :

“Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Al-Ihsan ini ada 5 ekstrakurikuler dari 5 ekstrakurikuler tersebut setiap peserta didik diwajibkan memilih salah satu kegiatan ekstrakurikuler tersebut yang mana kegiatan ekstrakurikuler yang benar-benar di minati oleh peserta didik tidak ada paksaan untuk memilih atau mengikuti tetapi di pilih salah satu mana yang di minati. Kemudian ekstrakurikule di madrasah ini yaitu Pramuka, Pecak silat, Paskibra, Futsal dan tahfiz. Kalau ekstrakurikuler yang wajib di ikutin peserta didik Cuma cukup satu saja yaitu Pramuka yang mana diwajibkan untuk kelas 7 karena biar mereka merasakan kepramukaan dari kelas 7. Kegiatan pramuka ini Cuma di lakukan setiap hari sabtu sepulang sekolah. Kelas 8 sebagian mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat membantu pelatih untuk melakukan latihan kegiatan ekstrakurikuler sedangkan kelas 9 tidak diwajibkan untuk ikut karena kelas 9 ini akan mulai di fokuskan untuk ujian akhir ( wawancara MYR 10 juni 2024 )

Sebagaimana juga di sampakan oleh bapak DS sebagai pembina Ekstrakurikuler pramuka :

“kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MTs Al-Ihsan berjalan dengan baik sering melakukan latihan gabungan dengan sekolah-sekolah lain, pramuka di sekolah ini sering mengikuti event-event yang ada di kota medan walaupun jarang peserta didik menang mengikutinya akan tetapi tidak masalah karena kebanggaan tersendiri juga buat sekolah peserta didik berani tampil untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka dan menapilkan minat bakat mereka di bidang pramuka ( wawancara 12 juni 2024).

Pelatih silat SM mengatakan :

“Ekstrakurikuler di sekolah ini emng cukup banyak kalau tidak salah ada 5 kegiatan ekstrakurikuler bang, salah satunya pencak silat ini. Pencak silat ini sering melakukan latihan di hari selasa dan rabu sore bukan hanya siswa dari MTs AL-Ihsan ini saja tapi ada juga dari warga serta sekolah lain yang bergabung untuk latihan, latihan pencak silat ini mulai dari jam

14:00 -15:00 sore hari. Pencak silat ini sudah sering mengikuti event-event yang ada dan mulai dari alumni hingga sekarang sering ikut tanding bahkan ada yang mendapatkan medali emas siswa dari madrasah Al-Ihsan itu sendiri dan suatu kebanggaan bagi saya selaku pelatih dan bagi sekolah karena bisa membawa medali emas dan membawa nama baik sekolah ( wawancara SM 12 juni 2024).

Pelatih futsal HR mengatakan bahwa:

“Kegiatan ekstrakurikuler untuk futsal ini berjalan dengan baik bang, latihan sering dilakukan pulang sekolah setiap jumat dan sabtu sore, kadang juga sering melakukan laga persahabatan untuk uji coba potensi dan kemampuan mereka. Dan sering juga ikut turnamen-turnamen antar sekolah tapi terkadang mental dan fisik juga yang menjadi faktor utama, untuk saat ini belum ada membawak piala tapi alumni dahulu pernah bang,dan untuk kegiatan ekstrakurikuler di MTs ini udah sangat baik di support baik dari kepala madrasah atau dari wakil kepala madrasah mendukung sepenuhnya kegiatan ekstrakurikuler apapun itu (wawancara HR 12 juni 2024).

Selaku pembina ekstrakurikuler pramuka bapak DS Mengemukakan bahwa:

“kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Al-Ihsan medan ini banyak yang di minati adalah pramuka dimana pramuka ini sering latihan gabungan, sering juga persami (perkemahan sabtu minggu) yang dilakukan pihak sekolah baik di MTs Al-Ihsan itu sendiri kadang di sekolah lain. Sering juga mengikuti perlombaan yang di lakukan pihak sekolah lain dan banyak juga mendapatkan penghargaan dan kadang sering dari peserta didik MTs Al-Ihsan medan ini memimpin apel atau kegiatan yang ada di pramuka dalam event-event. Untuk ekstrakurikuler ini sering di lakukan di hari sabtu. ( wawancaraDS13 juni 2024)

SM selaku pelatih silat juga mengatakan :

“Setiap kegiatan ekstrakurikuler pencak silat ini selalu didukung penuh dari pihak sekolah baik dari sarana dan prasarana yang di butuhkan peserta didik mulai dari alat-alat yang di butuhkan untuk di gunakan peserta didik yang bukan hanya bisa di pakai peserta didik saja tapi boleh di pakai oleh peserta didik dari luar dengan menjaga alat-alat yang di pakai ( wawancara SM 13 juni 2024).

Selaku staf wakil kepala madrasah bidang kesiswaan bapak MYR mengatakan bahwa :

“mengenai sarana dan prasarana untuk di MTs Al-Ihsan medan ini sendiri sudah cukup baik dan memadai sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti ekstrakurikuler karena hampir semua terpenuhi dengan apa yang di butuhkan oleh ekstrakurikuler itu sendiri. Mengenai kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler sendiri pelatih dan pembina juga membantu mengurus mulai dari awal apa yang di butuhkan peserta didik

untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut ( wawancara MYR 13 juni 2024 ).

Mengenai semua itu peneliti tidak hanya mewawancarai dengan guru saja tetapi peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu siswa yang mengikuti kegiatan pramuka yaitu zulfy khairani :

“saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di pramuka ini karena saya ingin mengasah kemampuan saya dan saya juga suka dengan kegiatan pramuka ini, karena pramuka ini ada dimana-mana dan hampir semua kawan saya mengikuti ini, saya juga sudah dari sd mengikuti pramuka ini jadi saya lebih melanjutkan pramuka ini dari beberapa ekstrakurikuler yang lain (wawancara ZK 14 juni 2024).

Peneliti juga mewawancarai salah satu siswa yang ikut dalam ekstrakurikuler pencak silat yaitu nanda basri beliau mengatakan :

“saya dari awal masuk di MTs Al-Ihsan ini sudah mengikuti pencak silat bukan hanya itu awla saya memilih pramuka tapi setelah itu saya pindah kepencak silat karena pencak silat ini berguna untuk bela diri bukan hanya laki-laki saja tapi wanita juga bisa untuk melakukan bela diri bila terjadi hal yang tak diinginkan. Pencak silat ini berguna untuk bela diri bukan untuk berkelahi makanya saya lebih medalami ini bang karena saya perempuan anak paling besar juga kan jadi biar bisa jaga diri untuk saya dan keluarga saya, dari pencak silat ini saya juga sering mengikuti perlombaan-perlombaan dan menang dalam perlombaan dan mendapatkan mendali emas bang ( wawancara NB13 juni 2024).

Peneliti juga mewawancarai salah satu siswa yang ikut andil dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal yaitu Hilal beliau mengatakan:

“Dari pertama saya masuk dan tertarik di sekolah ini saya tertarik dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler futsal ini karena futsal ini juga sering mengikuti event-event yang ada baik antar sekolah maupun event dari akademi yang di lakukan penyelenggara. Dengan ada nya futsal ini saya masuk ke sekolah tersebut karena dari awal hobbi saya futsal dan banyak juga laki-laki di sekolah ini mengikuti futsal dan sering juga melakukan pertandingan persahabatan antara sekolah untuk mengasah skil yang ada (wawancara 13 juni 2024).

Adanya kegiatan ekstrakurikuler ini di MTs Al-Ihsan medan dapat peneliti liat dari antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al-Ihsan medan banyak yang hadir untuk mengikutinya, sependapat yang di katakan oleh peserta didinya bapak DS mengatakan bahwa :

“apabila ada dari siswa yang tidak mengikuti ekstrakurikuler pramuka ini maka peserta akan di tanya dengan bagus kenapa tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut dan mendapat teguran dari pelatih langsung atau dari pembina mengenai tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut dan peserta didik akan di tegur bila 3 kali tidak mengikuti kegiatan tersebut (wawancara DS 13 juni 2024)

Zulfy khairani sebagai peserta didik juga mengatakan bahwa :

“pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini pelatih juga selalu datang tepat waktu sehingga pulang sekolah saya dan teman-teman selalu datang langsung ketempat latihan dan kami juga selalu di arahkan oleh pak DS juga pelatih untuk membawak bontot baik makan dan minum agar bisa latihan tepat waktu dan maksimal jadi tidak ada alasan lagi untuk tidak makan dan terlambat karena di pramuka ini juga di ajarkan disiplin dan tanggung jawab ( wawancara zk 13 juni 2024 )

Begitu juga dengan nanda basri sebagai peserta didik mengatakan bahwa :

“kegiatan ekstrakurikuler silat pelatih datang tepat waktu begitu juga saya dan teman-teman yang datang tepat waktu, kegiatan ekstrakurikuler silat ini dilaksanakan pulang sekolah bahkan tidak hanya peserta didik akan tetapi ada juga dari sekolah lain yang ikut latihan dan bergabung bersama serta dibantu juga oleh alumni dari sekolah yang masih aktif mengikuti pencak silat ini, dan banyak juga sudah mengikuti event-event yang ada (wawancara nb 13 juni 2024 ).

Dari hasil wawancara di lapangan peneliti menyimpulkan maka diketahui bersama kegiatan ekstrakurikuler di sekolah MTs Al-Ihsan Medan ada 5 kegiatan ekstrakurikuler yang siswa dapat mengikuti dari salah satunya dan ada salah satu ekstrakurikuler yang wajib yaitu pramuka dan untuk sementara ini ekstrakurikuler yang memiliki kendala yaitu tahfiz qur'an. Namun kegiatan ekstrakurikuler yang lainnya sangat aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hanya beberapa dari peserta didik saja yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler sudah terjadwal dengan baik sehingga semua kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik tidak berbenturan mengenai jadwal dengan ekstrakurikuler yang lain. Mengenai sarana dan prasarana di MTs Al-Ihsan medan ini sudah cukup baik untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler mulai dari ruangan sampai alat-alat yang digunakan juga cukup memadai. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dapat

memudahkan peserta didik mengikuti latihan-latihan kegiatan ekstrakurikuler dan tidak mengalami beberapa kendala yang susah di atasi.

Mengenai wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Al-Ihsan medan ini sudah berjalan dengan baik mulai dari manajemen jadwal dan program-program pelaksanaan yang sudah di rencanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Namun dari situ ada juga satu kegiatan ekstrakurikuler yang tidak berjalan dengan baik. Melihat dari sarana dan prasarana yang ada di MTs Al-Ihsan medan ini juga sudah mendukung dengan baik setiap kegiatan ekstrakurikuler sehingga kegiatan ekstrakurikuler tidak mengalami kendala yang begitu besar dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

### **3. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam meningkatkan Minat dan Bakat Peserta Didik di MTs Al-Ihsan Medan**

Evaluasi dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler di lakukan untuk melihat dan mengecek kembali mengenai perencanaan dan pelaksanaan yang telah di lakukan sebelumnya. Evaluasi berfungsi sebagai bahan yang nantinya akan digunakan lagi pada rencana kegiatan selanjutnya. Evaluasi selalu ada dalam setiap kegiatan untuk melihat kesalahan-kesalahan ataupun keberhasilan dari suatu kegiatan. Kegiatan ekstrakurikuler juga diperlukannya evaluasi untuk nantinya sebagai bahan pertimbangan pada setiap awal tahun pelajaran yang mana rencana atau pelaksanaan yang akan tetap digunakan atau tidak.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah MTs Al-Ihsan Medan ini menerapkan evaluasi setiap suatu kegiatan yang dapat dilihat memiliki kekurangan dari setiap kegiatan yang di lakukan. Seperti yang di katakan oleh bapak DS selaku Pembina Pramuka bahwa :

“Setiap pertemuan yang di lakukan oleh pramuka dalam kegiatan-kegiatan di dalam pramuka selalu melakukan evaluasi dari mulai peserta didik yang jarang mengikuti kegiatan. Dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan sering juga mengevaluasi dari kegiatan yang di lakukan di luar sekolah. Kegiatan evaluasi ini juga dilakukan setiap pertemuan-pertemuan dalam latihan pramuka di sekolah, evaluasi juga di lakukan bukan hanya peserta didik tetapi juga pelatih dan pembina dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini ( Wawancara DS 10 juni 2024).

Bapak MYR juga mengemukakan bahwa:

“Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di setiap kegiatan yang di laksanakan oleh peltah dan pembina seperti wakil kepala madrasah kesiwaan dan kepala sekolah hanya dilakukan setiap akhir tahun saja untuk mengukur kembali kegiatan ekstrakurikuler dalam satu tahun ini. Dengan mengevaluasi maka mengetahui permasalahan yang terjadi atau kendala-kendala yang sulit terselesaikan dengan adanya evaluasi mengetahui masalah tersebut untuk di minimalisir menjadi lebih baik lagi (wawancara MYR 10 Juni 2024).

Dengan yang di sampaikan bapak MYR ada seorang guru sependapat yaitu ibu DP dimna dia juga mengatakan :

“evaluasi ini juga bisa dilakukan disetiap akhir tahun pelajaran dengan melibatkan banyak koodinator ekstrakurikuler yang mengikuti evaluasi seperti pada saat perencanaan berlangsung, nantinya akan jadi bahan pertimbangan disetiap kegiatan ekstrakurikuler ditahun yang akan datang ( wawancara DP 10 Juni 2024).

Dari wawancara di atas bahwa peneliti dapat mengetahui evaluasi kegiatan ekstrakurikuler akan di lakukan pada saat akhir tahun pelajaran dan akan dilakukan oleh pelatih dan pembina di setiap pertemuan kegiatan ekstrakurikuler. Ibu RJ mengatakan hal yang sama yaitu :

“evaluasi dilakukan disetiap akhir tahun dalam suatu pelajaran dengan melibatkan koodinator ekstrakurikuler yang mengikuti evaluasi seperti pada saat perencanaan berlangsung, nantinya akan jadi bahan pertimbangan disetiap kegiatan ekstrakurikuler ditahun yang akan datang (wawancara 10 juni 2024).

Bapak MYR juga mngatakan hal yang sama:

“kegiatan ekstrakurikuler juga mengalami masalah yang sama disetiap tahunnya yaitu MTs Al-Ihsan Medan memiliki kendala pada waktu pelaksanaan karena pada hari senin sampai Kamis hanya memiliki waktu kurang dari satu jam maka ini juga perlu diperhatikan kembali pada setiap tahun agar mencapai target pada setiap tahun pelajaran. Pulang sekolah peserta didik pada jam dua lebih jika karena pada pelajaran akademik tidak hanya teori saja melainkan praktek sehingga pulang lebih sore dari sekolah lain, tetapi pada hari jumat dan sabtu memiliki cukup waktu dalam kegiatan ekstrakurikuler (wawancara MYR 10 juni 2024).

Ibu DP juga mengatakan yaitu :

“waktu kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi kendala dalam setiap evaluasi dilakukan karena waktu yang cukup sore sehingga pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler mengalami kendala pada saat akan mengikuti

perlombaan. Di MTs Al-Ihsan ini dalam pendidikan akademik menerapkan dua metode yaitu metode teori dan metode praktek, sehingga jika jadwal praktek berlangsung peserta didik akan pulang lebih sore lagi karena harus membereskan tempat praktek yang sudah digunakan dalam pelaksanaan praktek juga tidak dilaksanakan serentak satu kelas harus dibagi menjadi beberapa kelompok dikelas ( wawancara DP 12 juni 2024).

Peserta didik Zulfi Khairani juga berpendapat dengan mengatakan:

“evaluasi selalu dilakukan disetiap kegiatan ekstrakurikuler juga sehingga teman-teman juga akan mengetahui beberapa kesalahan yang dilakukan pada saat latihan-latihan sebelumnya biasanya evaluasi dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Sebenarnya ada kendala pada waktu karena waktu pulang disetiap kelas dan jurusan karena ada yang teori dan praktek untuk yang praktek pulang lebih sore jadi pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tidak dilakukan secara berbarengan jadi yang hadir terlebih dulu akan melakukan latihan langsung jika pelatih sudah datang ( wawancara zk12 juni 2024).

Begitu juga dengan peserta didik Nanda Basri mengatakan :

“setiap melakukan even-even dan dalam latihan selalu melakukan evaluasi apapun itu kegiatannya untuk menjadi lebih baik lagi kedepan nya baik kesalahan-kesalahan yang telah di lakukan tidak terulang lagi dan kegiatan ekstrakurikuler ini kendala Cuma di waktu latihan yang kurang cukup saja kemudian pelatih datang langsung seluru peserta didik mengambil posisi untuk latihan (wawancara Nb 12 juni 2024)

Dari hasil wawancara di atas dengan beberapa pihak yang bersangkutan maka peneliti memperoleh bahwa evaluasi kegiatan ekstrakurikuler ini yang ada di MTs Al-Ihsan medan setiap tahun melakukan evaluasi untuk mengkroscek kembali dan evaluasi melibatkan para koordinator yang di amanahkan sebagai koordinator kegiatan ekstrakurikuler sebagai koordinator juga harus mengetahui rencana atau pelaksanaan yang tidak berjalan dengan baik lalu melakukan pertimbangan untuk di kaji ulang kembali. Bukan hanya koordinator saja tapi evaluasi juga dilakukan pada pembina dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengetahui kendala dan bisa di perbaiki lagi kedepannya. Pelatih dan pembina di lakukan evaluasi mulai dari pencapaian, absen dan saat mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh peserta didik.

Peneliti juga menyimpulkan dari beberapa wawancara mengenai evaluasi akan selalu diberikan kepada peserta didik berguna untuk mempertimbangkan kembali dalam mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dan tujuan evaluasi ini untuk



memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam kegiatan tersebut. Mengenai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini peneliti menyimpulkan hanya kendala waktu dimana waktu tersebut menjadi kendala membuat peserta didik kurang matang dalam melakukan latihan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

### **C. Pembahasan**

Manajemen kegiatan Ekstrakurikuler menurut Menurut George R. Terry pada tahun 1985 dalam bukunya yang berjudul Principles of Management mengemukakan empat elemen dari fungsi manajemen yaitu, perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling) yang biasa disingkat POAC.

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisasi mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan di luar kelas dan diluar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan baka yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan. Sebagai kegiatan pembelajaran dan pengajaran di luar kelas, ekstrakurikuler ini mempunyai fungsi dan tujuan untuk:

1. Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam semesta.
2. Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkeaktifitas tinggi dan penuh dengan karya.
3. Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.
4. Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, Rasul, Manusia, alam semesta, bahkan diri sendiri,

5. Mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial-keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial keagamaan.
6. Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan dan terampil.
7. Memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi (human relation) dengan baik; secara verbal dan nonverbal. (Daryanto,2013:146-147)

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah akan memberikan banyak manfaat tidak hanya terhadap siswa tetapi juga bagi efektivitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Begitu banyak fungsi dan makna kegiatan ekstrakurikuler dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Hal ini akan terwujud, manakala pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sebaik-baiknya khususnya pengaturan siswa, peningkatan disiplin siswa dan semua petugas. Biasanya mengatur siswa di luar jam-jam pelajaran lebih sulit dari mengatur mereka dalam kelas. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler melibatkan banyak pihak, memerlukan peningkatan administrasi yang lebih tinggi. Pengembangan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk memberikan pengarahan dan pembinaan juga menjaga agar kegiatan tersebut tidak mengganggu atau merugikan aktivitas akademis. yang dimaksud dengan Pembina ekstrakurikuler adalah guru atau petugas khusus yang ditunjuk oleh kepala sekolah untuk membina kegiatan ekstrakurikuler (Suryosubroto,2012:302-303)

Manajemen Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Bakat dan Minat Siswa Menurut Rohinah M. Noor, dalam bukunya yang berjudul *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, menjelaskan bahwa sekolah sebagai institusi pendidikan sesungguhnya tidak hanya berkewajiban untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam hal-hal yang bersifat akademis, tetapi juga berkewajiban mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam hal-hal yang bersifat non-akademis. Pada tataran non akademis ini, sekolah harus memberikan tempat bagi tumbuh kembangnya beragam bakat dan minat

serta kreakivitas salah satunya dengan kegiatan ekstrakurikuler, sehingga mampu membuat siswa menjadi manusia yang memiliki kebebasan berkreasi namun sekaligus memiliki akhlak baik (Rohimah 2012:17).

Jamal Ma'mur Asmani, menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler selama ini dipandang sebelah mata, hanya sebagai pelengkap dari kegiatan intrakurikuler. Padahal, jika kegiatan ekstrakurikuler ini di desain secara professional maka akan menjadi wahana efektif dalam melahirkan bakat dan minat terbesar dalam diri anak, dan tempat aktualisasi terhebat yang akan selalu ditunggu anak setiap saat ( Jamal 2011:63).

Halfian Lubis menyebutkan bahwa seorang anak tidak akan mampu mewujudkan bakat minatnya dan berprestasi sesuai dengan potensi yang dimiliki dikarenakan faktor lingkungan yang kurang mampu menyediakan kesempatan dan sarana pendidikan yang dibutuhkan peserta didik (ijatul 2020:25).

Adapun tugas-tugas seorang pembina kegiatan ekstrakurikuler oleh Made Pidate dalam bukunya Supervisi Pendidikan bisa dijadikan indikator pengembangan ekstrakurikuler sebagai berikut:

1. Tugas mengajar yaitu merencanakan aktivitas, membimbing aktivitas dan mengevaluasinya.
2. Ketatausahaan yaitu mengadakan presensi, menerima dan mengatur keuangan, mengumpulkan nilai dan memberikan tandan penghargaan.
3. Tugas-tugas umum, yaitu mengadakan pertandingan, pertunjukkan, perlombaan, dan lain-lain (Suryosubroto,2012:305).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di sekolah MTs Al-Ihsan medan Mengenai Manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat dan bakat peserta didik dapat di jelaskan sebagai berikut :

#### **1. Perencanaan kegiatan Ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat dan bakat di MTs Al-Ihsan Medan**

Perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler selalu terkait dengan masa depan, karena tanpa perencanaan pihak sekolah tidak akan bisa mencapai tujuan yang maksimal. Oleh karena itu perencanaan dan

penyusunan program kegiatan harus dibuat agar semua tindakan terarah dan terfokus pada tujuan yang hendak dicapai (Marno,2008:13).

Perencanaan kegiatan Ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat dan bakat di MTs Al-Ihsan Medan

1. Membuat formulir pendaftaran
2. Menentukan pelatih dan Pembina ekstrakurikuler
3. Membuat jadwal kegiatan ekstrakurikuler
4. Menyiapkan alat-alat yang akan digunakan pada saat kegiatan

Perencanaan dibuat sebagai acuan untuk terlaksananya suatu kegiatan, pada penelitian ini perencanaan digunakan dalam terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler sehingga mencapai tujuan yang diinginkan. Sesuai teori diatas perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Al-Ihsan Medan bahwa perencanaan akan dibentuk pada awal tahun pelajaran yang nantinya akan digunakan pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Perencanaan disusun sesuai dengan tahapan yang diperlukan atau dibutuhkan selama satu tahun kedepan. Tentunya dalam melakukan perencanaan akan sesuai dengan acuan yang sesuai dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Di MTs Al-Ihsan medan Perencanaan yang di buat oleh pihak sekolah sesuai dengan apa yang telah di butuhkan untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler untuk mencapai target yang di inginkan. Dengan membuat perencanaan ini pihak sekolah melakukan rapat dengan kepala sekolah, wakil kepala madrasah dan koordinator yang di amanahkan untuk melancarkan dalam penyusunan dan membuat kerangka perencanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler, perencanaan ekstrakurikuler ini membuat awal dengan formulir pendaftaran yang telah di berikan pada saat peserta didik melakukan masa ta'aruf madrasa (MATSAMA) didalam perencanaan ini juga menentukan untuk memilih pelatih dan pembina yang berkompeten dibidangnya, membuat jadwal kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dan membagi tempat untuk melakukan kegiatan.

Dalam suatu Kegiatan ekstrakurikuler berlangsung memerlukan sarana dan prasarana juga perlu disiapkan agar saat terlaksana nya kegiatan

ekstrakurikuler sesuai dengan yang sudah di rencanakan. Sarana dan prasarana ini menjadi patokan juga dalam mendukung peserta didik untuk latihan di setiap kegiatan ekstrakurikuler karena kalau tidak adanya dukungan sarana dan prasarana yang dilakukan membuat peserta didik sulit untuk melakukan latihan atau melakukan kegiatan ekstrakurikuler.

Sarana dan prasarana ini juga sudah di rencanakan dalam manajemen pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dengan di persiapkan semaksimal mungkin agar kegiatan ekstrakurikuler ini berjalan dengan baik. Perencanaan ini juga menjadi rencana yang juga harus di miliki oleh pembina dan pelatih dari bidang kegiatan ekstrakurikuler agar bisa terencana dengan baik, pelatih dan pembina memiliki rencana untuk kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan kedepannya agar dapat meraih prestasi yang diinginkan oleh pihak sekolah karena perencanaan ini juga di bentuk untuk setahun, perencanaan di bentuk agar melihat kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler lebih maju lagi terdapatnya.

Perencanaan yang di lakukan sesuai dengan perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler yang telah di rancang dengan baik sesuai dengan rapat dan koordinasi yang dari beberapa pihak

Tujuan perencanaan dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler ini untuk menjadi hal yang sudah di rancang lalu jika terjadinya kendala dalam rencana ini pelatih dan pembina bisa mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler kedepannya dalam setiap kompetisi yang dilakukan bisa meraih prestasi yang semaksimal mungkin.

## **2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Minat Dan Bakat Di MTs Al-Ihsan Medan**

Pelaksanaan merupakan kegiatan melaksanakan segala sesuatu yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan. Senada dengan pendapat George R. Terry menyatakan bahwa pelaksanaan (actuating) merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran. Pelaksanaan (actuating) tidak lain merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadikenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian.

Dalam lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 81 A Tahun 2013 menyatakan bahwa Peserta didik harus mengikuti program ekstrakurikuler wajib (kecuali bagi yang terkendala), dan dapat mengikuti suatu program ekstrakurikuler pilihan, contoh dari pelaksanaan ekstrakurikuler seperti penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler yang sudah dirancang sehingga memudahkan peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Pelaksanaan merupakan suatu tindakan yang melakukan usaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun sebelumnya oleh orang yang bersangkutan dalam membuat perencanaan sebelumnya. Dapat dikatakan sebagai sebuah proses implementasi dari segala perencanaan yang sudah disusun sebelumnya dengan menyusun rencana, konsep, ide dan gagasan untuk mencapai visi misi di yang di susun oleh pihak sekolah (R angger,2019:16).

Pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini peserta didik wajib mengikuti ekstrakurikuler yang diwajibkan sekolah yaitu Pramuka, banyak kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tetapi yang diwajibkan oleh pihak sekolah hanya pramuka. MTs Al-Ihsan memiliki 5 ekstrakurikuler dari ke 5 ekstrakurikuler ini ada salah satu nya tidak berjalan dengan baik, dari ke 5 ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini setiap peserta didik memilih salah satu untuk mengikutinya sesuai kemauan atau bakat yang telah di miliki oleh peserta didik.

Dalam ekstrakurikuler ini peserta didik kelas 7 diwajibkan oleh pihak sekolah untuk memilih salah satu dari ekstrakurikuler tersebut sedangkan kelas 8 mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang wajib yaitu pramuka sedangkan kelas 9 mulai fokus untuk mengikuti ujian, pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan pada hari senin sampai kamis mulai pulang sekolah dan pelaksanaan ekstrakurikuler ini juga berjalan tepat waktu sesuai dengan tempat yang sudah di tentukan sehingga pelaksanaan tidak bentrok dengan pelaksanaan ekstrakurikuler yang lain.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini juga di dukung dengan baik oleh pihak sekolah dengan menyediakan sarana dan prasarana yang

mendukung untuk kegiatan ekstrakurikuler karena sarana dan prasarana ini juga menjadi sebuah patokan untuk peserta didik bisa melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk membuat peserta didik menjadi lebih semangat dan menjadi motivasi diri untuk meraih sebuah prestasi di setiap kegiatan ekstrakurikuler ini.

Manajemen Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang ada pada sekolah sebagai tempat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik, dengan begitu pihak sekolah juga harus mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sehingga peserta didik akan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al-Ihsan Medan tentunya terlaksana dengan baik yang dibantu oleh para Pembina dan pelatih untuk meraih prestasi sebanyak mungkin agar membantu memberi citra sekolah. MTs Al-Ihsan juga memiliki pelatih dan Pembina pada bidangnya masing-masing yang dipilih pada saat perencanaan berlangsung dan pemilihan pelatih juga yang memiliki potensi atau memiliki prestasi dalam ekstrakurikuler tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah MTs Al-Ihsan Medan ini sudah sering mengikuti perlombaan-perlombaan yang dilaksanakan antar sekolah atau antar kecamatan di kota Medan, perlombaan-perlombaan yang diikuti banyak meraih prestasi dan juga pengalaman baik bagi peserta didik atau pelatih. Ekstrakurikuler yang sering mengikuti perlombaan salah yaitu Pramuka, silat dan futsal sedangkan untuk paskibra sudah jarang mengikuti perlombaan dikarenakan pelatih untuk paskibra untuk saat ini di MTs Al-Ihsan Medan sedang tidak ada jadi untuk sementara paskibra di MTs Al-Ihsan ini hanya di latih oleh para alumni yang ingin mengabdikan diri nya.

Pelaksanaan Ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini sudah sering meraih prestasi karena pelaksanaan yang sudah terencana dengan baik contohnya pramuka dalam kegiatan ekstrakurikuler dibidang pramuka sudah sering mengikuti perlombaan-perlombaan yang ada di kota Medan baik di kecamatan hingga kegiatan yang antar sekolah dan sering mendapatkan prestasi yang baik.

Begitu juga dengan pencak silat yang ada di MTs Al-Ihsan Medan ini sudah sering meraih prestasi dan mengikuti perlombaan yang ada di kota Medan bukan hanya itu pencak silat ini juga pernah mengikuti perlombaan tingkat provinsi, untuk pencak silat itu sendiri juga sudah meraih prestasi di bidangnya dan sudah meraih medali juga membawa nama baik sekolah bahkan para alumni juga masih sampai sekarang sering latihan pencak silat di MTs Al-Ihsan Medan juga para alumni membantu melatih para peserta didik dengan demikian pihak sekolah juga sering memberi apresiasi penuh kepada peserta didik tapi kepada para alumni yang senang membantu untuk ini.

Dari Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan para koordinator ekstrakurikuler juga selalu memantau kegiatan ekstrakurikuler untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler. Untuk peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sama sekali selain ekstrakurikuler wajib maka akan mendapat teguran dari wali kelas terlebih dahulu tetapi jika tetap tidak dihiraukan maka akan berurusan langsung dengan guru BK ataupun waka kesiswaan. MTs Al-Ihsan sangat disiplin untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sehingga peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan tersebut juga akan ditegur.

Hal yang paling mendukung peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yaitu pihak sekolah dan juga pihak keluarga dengan pihak-pihak tersebut mendukung peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka peserta didik juga akan termotivasi untuk mengikuti. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler juga menggunakan manajemen yang baik sehingga terkoordinasi dengan baik sehingga peserta didik juga merasa didukung oleh pihak sekolah, seperti halnya ketika peserta didik mendapatkan reward setelah memenangkan event perlombaan yang diikuti maka peserta didik merasa dihargai oleh pihak sekolah dan lebih semangat dalam melakukan pelatihan setiap kegiatan ekstrakurikuler dengan begitu juga memotivasi peserta didik yang lain.

### **3. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam meningkatkan Minat Dan Bakat Di MTs Al-Ihsan Medan**



Perencanaan tidak dapat dilepaskan dari unsur pelaksanaan dan evaluasi. Jika dalam perencanaan diperlukan evaluasi agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan, maka dalam pelaksanaan program juga dilakukan pengawasan dan evaluasi agar kinerja program kegiatan ekstrakurikuler dan hasilnya sesuai dengan perencanaan.

Evaluasi dapat diartikan sebagai salah satu kegiatan untuk mengetahui realisasi perilaku dan kinerja guru di sekolah, dan apakah tingkat pencapaian tujuan pendidikan sesuai dengan yang dikehendaki, kemudian apakah perlu diadakan perbaikan.

Evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk memperoleh data/informasi mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai siswa. Penilaian dapat ditetapkan sewaktu-waktu untuk menetapkan tingkat keberhasilan siswa pada tahap-tahap tertentu dan untuk jangka waktu tertentu berkenaan dengan proses dan hasil kegiatan ekstrakurikuler. Penilaian program ekstrakurikuler menekankan pada penilaian penilaian/tes/prestasi yang dapat meningkatkan tingkat unjuk perilaku belajar/kerja siswa (kompri,2015:244).

Evaluasi pada kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al-Ihsan dilakukan pada setiap akhir tahun pelajaran untuk mengetahui permasalahan apa saja yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Pada saat pelaksanaan evaluasi ini dilakukan pada rapat akhir tahun pelajaran yang dihadiri oleh kepala sekolah, waka kesiswaan, koordinator kegiatan ekstrakurikuler, dan para pelatih maupun Pembina kegiatan ekstrakurikuler.

Mulai dari pelatih dan Pembina melakukan diskusi rencana kerja yang selama satu tahun yang sudah dilakukan sebelumnya. Evaluasi ini dilakukan juga untuk mengetahui prestasiprestasi apa saja yang belum mencapai target. Sehingga adanya evaluasi ini sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Di MTs Al-Ihsan mengalami kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, kendala yang dialami terletak pada waktu kegiatan ekstrakurikuler. Pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan setelah pulang sekolah sehingga tidak banyak memiliki waktu yang banyak pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sehingga kurang

maksimal dalam pelaksanaannya. Dengan adanya kendala tersebut maka itu akan jadi bahan pertimbangan oleh pihak sekolah, tetapi juga sulit untuk memperbaiki kendala tersebut. Seperti yang diketahui antar jurusan dan kelas pulang tidak bersamaan dikarenakan di MTs Al-Ihsan Medan ini dalam bidang akademik ada dua metode yaitu metode teori dan metode praktek.

Untuk metode teori sendiri biasanya pulang lebih cepat sedangkan untuk yang metode praktek pulang lebih sore, jadi siswa yang tidak melakukan praktek atau hanya teori saja bisa langsung mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, untuk yang peserta didik melakukan praktek nantinya menyusul tetapi dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler kurang maksimal.

Evaluasi ini juga sebagai patokan yang nantinya sebagai bahan perencanaan ditahun ajaran baru. Ketika ada evaluasi ini maka nantinya pelaksanaan ditahun selanjutnya akan terlaksana dengan baik dan tidak mengalami kesalahan yang sama ditahun selanjutnya. Pelatih dan Pembina juga turut dievaluasi untuk mengetahui bagaimana kinerja dalam satu tahun. Waka kesiswaan, Kepala Sekolah, dan koordinator ekstrakurikuler ini yang akan mengevaluasi kinerja pelatih dan Pembina sehingga mengetahui kinerja selama satu tahun dan apakah sudah mencapai banyak prestasi yang diinginkan oleh pihak sekolah. Dengan memiliki banyak prestasi maka citra sekolah juga akan baik yang nantinya akan banyak masyarakat yang ingin menyekolahkan anaknya.

Evaluasi manajemen ekstrakurikuler di MTs Al-Ihsan Medan meliputi :

- a. Evaluasi manajemen guru ekstrakurikuler Guru ekstra dievaluasi kehadirannya dan sistem pembelajarannya, dengan begitu bisa mengetahui kendala atau masalah-masalah yang ada di lapangan.
- b. Evaluasi manajemen guru pendamping ekstrakurikuler Guru pendamping ekstrakurikuler dievaluasi, seberapa efektif dan efisienkah fungsinya.
- c. Evaluasi manajemen siswa Evaluasi ini dilakukan dengan melihat, perkembangan kemampuan, keaktifan dan jumlah presensi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

- d. Evaluasi manajemen tempat dan sarpras ekstrakurikuler Pada tahapan ini, semua hal berkaitan sarpras dievaluasi. Ketika ada kekurangan peralatan atau sarpras yang butuh diperbaiki guru ekstra harus segera melaporkan kepada koordinator ekstra untuk segera ditindaklanjuti, agar hal tersebut tidak menghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada.
- e. Evaluasi manajemen penilaian ekstrakurikuler Penilaian ekstra dilakukan tiap tiga bulan sekali. Sistematis penilaiannya dengan menggunakan tes tertulis dan tes praktik.
- f. Evaluasi manajemen prestasi ekstrakurikuler Untuk evaluasi prestasi dilakukan setiap ada event atau kejuaraan. Setiap cabang ekstra memiliki target dalam setiap perlombaan yang diikuti. Ketika target tersebut belum tercapai maka akan segera dievaluasi dan dicari kekurangannya, sebagai bahan perbaikan kedepannya agar mendapatkan prestasi yang lebih baik.

Pihak sekolah juga membuka kesempatan untuk para orang tua atau siapa pun itu, jika mempunyai masukan, kritik, saran, yang membangun silahkan untuk bisa disampaikan kepada pihak sekolah, tentunya dalam rangka untuk meningkatkan kualitas dari kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Al-Ihsan Medan. Setiap hasil evaluasi yang didapat pasti digunakan untuk pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan pada pelaksanaan kegiatan selanjutnya.